

# Promosi Pariwisata DIY

## Tony Wijaya

**D**AERAH Istimewa Yogyakarta (DIY) selain sebagai pusat pendidikan dan budaya juga dikenal sebagai kota pariwisata dan menjadi daerah tujuan wisata yang diminati orang mancanegara. Hal ini seiring dengan visi pada tahun 2025, Yogyakarta akan menjadi daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara.

Berdasarkan data Statistik Dinas Pariwisata DIY dan mengacu pada data akomodasi hotel berbintang dan non berbintang, rata-rata lama tinggal (LOS) tamu wisatawan mancanegara di hotel bintang pada tahun 2016 sebesar 2,08 hari yang berarti mengalami kenaikan sebesar 0,07 hari dibanding tahun 2015 sebesar 2,01 hari. LOS tamu wisatawan nusantara di hotel bintang pada tahun 2016 sebesar 1,93 hari, atau mengalami kenaikan 0,27 hari dibanding tahun 2015 sebesar 1,66 hari. Sedangkan LOS wisatawan mancanegara di hotel non bintang di DIY tahun 2016 sebesar 2,10 hari, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 0,31 hari dibanding tahun 2015 yaitu 1,79 hari. LOS wisatawan nusantara di hotel non bintang di DIY tahun 2016 sebesar 1,87 hari yang berarti mengalami kenaikan 0,31 dibanding tahun 2015 yaitu mencapai 1,56 hari.

Secara menyeluruh jumlah kunjungan mengalami peningkatan dari tahun 2012-2016 adalah mulai 2.360.173 - 2.837.967 - 3.346.180 - 4.122.205 dan tahun 2016 sebesar 4.549.574. Sub sektor pariwisata memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) DIY dari tahun 2012-2013 sebesar 23,3%, tahun 2013-2014 sebesar 25,5%, tahun 2014-2015 sebesar 12,7% dan pada tahun 2015-2016 sebesar 32,6%. Melihat besarnya kontribusi pariwisata di DIY, secara internal pihak terkait perlu melakukan penataan kota agar DIY tetap menjadi tujuan destinasi yang nyaman.

### Sampah Visual

Salah satu permasalahan terkait penataan

kota adalah sampah visual, yang dipopulerkan Jean Baudrillard dengan istilah *kitsch*. Sampah visual menyebabkan pemandangan yang tidak nyaman. DIY masih dibanjiri dengan media komersial berupa pamflet, poster, selebaran, papan *billboard*, spanduk yang mengganggu keindahan tata ruang dan mayoritas ruang publik dikuasai iklan komersial luar ruang. Iklan luar ruang masih sering digunakan dan diminati karena dianggap memiliki efektivitas yang tinggi dan mampu menjangkau khalayak luas. Pemasangan iklan luar ruang disamping menyangkut kegiatan perekonomian, erat kaitannya dengan tata ruang kota khususnya dari segi ketertiban, keindahan, kenyamanan dan kerapian serta kesucilaan.

Meskipun penyelenggaraan reklame telah diatur dalam Peraturan Daerah Yogyakarta No 2 Tahun 2015, penataan visual iklan luar ruang yang estetik perlu dipertimbangkan sesuai nilai budaya Yogya. Penataan visual iklan luar ruang dapat menggusung tema seni dan budaya untuk memberikan nilai tambah dengan tetap menjaga estetika kota dan citra DIY. Konsep ini mengubah sampah visual menjadi sesuatu yang bernilai seni budaya. Hal ini dapat tercapai apabila ada kolaborasi antara pemasang iklan, pemerintah daerah dan seniman.

### Media Film

Secara eksternal, promosi pariwisata DIY dapat diusung menggunakan media film. Film merupakan komoditas seni dan saluran pemasaran yang efektif dalam mengkomunikasikan suatu pesan

atau informasi. Film sebagai produk kreatif juga merupakan media promosi yang andal karena mampu mempromosikan sesuatu secara luas dan mendalam. Beberapa film berhasil menjadi media promosi bagi negara tertentu sebagai destinasi wisata.

Korea contohnya yang terkenal dengan film *Winter Sonata* menjadikan lokasi syuting di Pulau Nami sebagai lokasi wisata, *Princess Hour* dengan lokasi syuting Teddy Bear Museum di Pulau Jeju, *Full House* di Pulau Sido, dan *Jewel in The Palace* dengan lokasi Korean Folk Village-Naganeupseong. Pemerintah daerah dapat menggunakan film sebagai media promosi yang efektif, dengan efek yang kuat dan luas dalam mempengaruhi publik. Apabila lokasi wisata di DIY dapat dipromosikan melalui film skala internasional tentu akan mengangkat citra sekaligus menyampaikan informasi wisata DIY yang lebih luas. □ - g

*\*) Dr Tony Wijaya SE MM, Dosen FE UNY dan peneliti bidang pemasaran.*

## Pojok KR

Belalang beracun serang Gunungkidul.  
-- Apapun itu berkah Gusti Allah.

\*\*\*

Menag Lukman Hakim usulkan kenaikan biaya haji.  
-- Jika sudah niat, kenaikan bukan masalah.

\*\*\*

1.350 Puskesmas tak miliki dokter.  
-- Kuliah kedokteran mahal.

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Drs HM Romli. Direktur Utama: dr Gun Nugroho Samawi.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: dr Gun Nugroho Samawi. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Sihono HT, Drs Widyo Suprayogi, Dra Esti Susilarti MPd, Yon Haryono Hadi, Dra Hj Fadmi Sustivi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, Hanik Atfiati, MN Hassan, Herry Sugito, Drs Jayadi K Kastari, Sutopo Sgh, M Arief Budiarto, Subchan Mustafa, Sulisty Sutopo, Drs Hasto Sutadi, Eko Boediantoro, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H Chaidir, M Sobirin, Linggar Sumukti, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SIKom, Wahyu Priyanti SH, Ardi Wahdan SPdi, Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSN, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langgan: Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Manajer Iklan : Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankryk23@yahoo.com](mailto:iklankryk23@yahoo.com), [iklankryk13@gmail.com](mailto:iklankryk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00. Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm. Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm. Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris. Iklan Satu Kalimat (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm. Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40 - 42 Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  
Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogyakarta - Sale Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). Alamat e-mail: [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.  
Perwakilan dan Biro:  
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.